

Pelatihan Kuliah Berbasis Online Teknik Komputer Poltas di Kecamatan Labuhanhaji dimasa Pandemi

Amsar¹⁾ | Dirja Nur Ilham^{2*)} | Herry Setiawan³⁾ | Rudi Arif candra⁴⁾ | Hasbaini⁵⁾ | Khairuman⁶⁾ | Ihsan⁷⁾ | Fera Anugreni⁸⁾

^{1,2,3,4,6,8)} Teknik Komputer Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

⁵⁾ Teknik Industri Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

⁷⁾ Teknik Mesin Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

amsar.yunan@gmail.com | dirja.poltas@gmail.com | herrysetiawan88@gmail.com |

rudiarifcandra@gmail.com | hasbainibean@gmail.com | khairuman@gmail.com |

ihsan.poltas@gmail.com | anugrenifera28@gmail.com |

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu Dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan dharma penelitian, dimana Perguruan Tinggi diharapkan ada usaha secara sadar untuk mencegah terjadinya isolasi Perguruan Tinggi dari masyarakat dan lingkungannya, sehingga akan selalu ada keterkaitan atau bahkan kemandirian Perguruan Tinggi dan masyarakat. Saat ini dunia sedang tergoncang oleh kasus coronavirus disease atau dikenal dengan istilah covid-19 sejak akhir tahun lalu. Virus menular yang berasal dari Wuhan, Tiongkok itu telah menyebar hampir keseluruh dunia termasuk negara Indonesia. Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan pada tanggal 9 Maret 2020; surat Edaran Kesehatan No HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020; dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020, tentang pencegahan virus covid- 19 ini. Pemerintah juga menghimbau agar belajar dan bekerja dari rumah. Lembaga pendidikan Politeknik Aceh Selatan juga menyambut himbauan pemerintah tersebut dengan mengadakan kegiatan akademik dari jarak jauh, seperti perkuliahan yang dilakukan secara online pada masa pandemi ini.

Kata Kunci: Poltas; Kuliah Daring; Labuhanhaji; Masa Pandemi.

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu Dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan dharma penelitian, dimana Perguruan Tinggi diharapkan ada usaha secara sadar untuk mencegah terjadinya isolasi Perguruan Tinggi dari masyarakat dan lingkungannya, sehingga akan selalu ada keterkaitan atau bahkan kemandirian Perguruan Tinggi dan masyarakat. Upaya pengembangan masyarakat Indonesia yang merata, adil dan makmur tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata. Secara proporsional tugas ini diemban pula oleh seluruh komponen bangsa lainnya, termasuk di dalamnya masyarakat yang bersangkutan itu sendiri, maupun oleh lapisan masyarakat lain yang secara sosial ekonomi berkemampuan relatif lebih baik. Seluruh komponen ini mempunyai kepentingan untuk secara aktif bersinergi dalam upaya perbaikan taraf kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen Teknik Komputer Politeknik Aceh Selatan pada Kegiatan Pelatihan Perkuliahan Online/Daring Tahun 2020 di Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan ini adalah bentuk Pelayanan Kepada Masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berkiprah di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung

mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang ada di masyarakat sesuai dengan kompetensi ilmu yang dimiliki oleh dosen Politeknik Aceh Selatan (Mahadi et al., 2021).

Saat ini dunia sedang tergoncang oleh kasus coronavirus disease atau dikenal dengan istilah covid-19 sejak akhir tahun lalu. Virus menular yang berasal dari Wuhan, Tiongkok itu telah menyebar hampir keseluruh dunia termasuk negara Indonesia. Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan pada tanggal 9 Maret 2020; surat Edaran Kesehatan No HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020; dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020, tentang pencegahan virus covid- 19 ini. Pemerintah juga menghimbau agar belajar dan bekerja dari rumah. Lembaga pendidikan Politeknik Aceh Selatan juga menyambut himbauan pemerintah tersebut dengan mengadakan kegiatan akademik dari jarak jauh, seperti perkuliahan yang dilakukan secara online pada masa pandemi ini.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pembukaan kegiatan sekaligus pelatihan perdana dilaksanakan pada tanggal 07-08 Januari 2021 bertempat di Kecamatan Labuhanhaji yang dibuka langsung oleh Camat Labuhanhaji Bapak Gusnawi Mustafa, SE. Lokasi pelatihan diadakan di ruang Aula Kantor Kecamatan Labuhanhaji. Pelaksanaan pelatihan dalam satu minggu dapat dilakukan dua kali pertemuan, yaitu pada hari minggu dan hari sabtu sampai batas akhir pelatihan ini dilaksanakan, terakhir dilakukan evaluasi kepada peserta pelatihan untuk memantau pengembangan dan penyerapan ilmu yang didapatkan selama pelatihan. Dalam penulisan laporan hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat/ bakti sosial di Kecamatan Labuhanhaji ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah menyampaikan laporan hasil dari semua tahapan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan perkuliahan secara online yang telah dilaksanakan dan penggunaan biaya anggaran yang telah dipakai selama berlangsungnya kegiatan pelatihan ini yang dilaksanakan satu bulan mulai dari tanggal 07-08 Januari 2021. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan sebagai antisipasi terhadap penyebaran virus Corona di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi, menindaklanjuti anjuran Pemerintah tersebut serta merujuk pada Instruksi Gubernur Aceh Nomor : 04 / INSTR / 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease 2019 (covid-19). Menindaklanjuti surat edaran kementerian pendidikan dan instruksi gubernur, maka Politeknik Aceh Selatan untuk pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa darurat penyebaran Covid 19 meniadakan kegiatan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan bekerja dari rumah (WFH) dan belajar dari rumah (LFH) melalui pembelajaran daring dengan berbagai macam media hal ini tertuang dalam surat edaran Direktur Politeknik Aceh Selatan nomor : D/051/POLTAS/III/2020. Hal ini dilakukan guna mencegah dan menghindari penyebaran virus Corona Covid-19 yang tengah merebak di beberapa negara termasuk di Indonesia. Bekerja dari rumah (WFH) dan Belajar dari rumah (LFH), tidak berkumpul dan menjaga jarak dianggap cara yang terbaik untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini. Melalui pembelajaran daring mahasiswa dapat belajar seperti biasanya dan tidak akan ketinggalan materi perkuliahan, serta waktu yang lebih fleksibel. Namun pembelajaran daring ini tidak sepenuhnya disambut baik oleh para mahasiswa, karena ada sebagian mahasiswa yang menganggap pembelajaran daring ini lebih menyulitkan dibandingkan dengan pembelajaran biasa, belum lagi kuota internet harus tersedia dan ini adalah kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa, kendala pada jaringan, ketersediaan perangkat pembelajaran seperti laptop, tingkat pemahaman materi yang dirasa lebih baik jika melakukan kuliah tatap muka, dan juga tidak semua dosen dan mahasiswa siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan perkuliahan secara digital. Kegiatan perkuliahan daring bisa dilakukan melalui berbagai aplikasi pembelajaran seperti WA Group, Google Classroom, Zoom, Google Meet dll, walaupun disadari bahwa hasil yang dicapai

tidak akan semaksimal jika prosesnya dilakukan secara tatap muka di dalam kampus, olehnya itu perlu adanya controlling oleh program studi melalui mekanisme pedoman pembelajaran daring yang telah dikeluarkan dan diharapkan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Akademik khususnya dalam hal perkuliahan berbagai upaya dilakukan oleh Perguruan Tinggi Politeknik Aceh Selatan untuk mengantisipasi keadaan ini, seperti dikeluarkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (WFH), Kuliah daring sebagai salah satu solusi pembelajaran dimasa covid ini merebak, kuliah daring memberikan pembelajaran jarak jauh dimana bahan kuliah yang diberikan melalui perangkat teknologi tentu akan memudahkan bagi mahasiswa untuk tetap mendapatkan perkuliahan tanpa tatap muka, Pilihan ini harus diambil untuk melakukan tindakan pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah yang kini telah menjadi pandemi global, di antara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan perkuliahan di lingkungan kampus serta melakukan karantina mandiri mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, karyawan lainnya dan termasuk tidak melakukan pertemuan tetapi melakukan perkuliahan dan bimbingan secara daring, meskipun pembelajaran daring ini hanya memberikan kemampuan teoritis, sehingga bagi politeknik sendiri masih dirasa jauh untuk mendapatkan skill atau kompetensi yang harus didapat jika praktek dengan model tatap muka. Dijaman pandemik covid 19 ini kualitas pembelajaran di seluruh perguruan tinggi tentunya menurun termasuk politani, karena mestinya pembelajaran secara normal teori dan praktek harus sejalan dalam artian dilaksanakan pembelajaran teori dan langsung praktek, namun walaupun begitu setidaknya proses daring ini membantu terlaksananya perkuliahan atau proses belajar mengajar.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kuliah Daring

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan perkuliahan secara daring kepada mahasiswa ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas internet yang disediakan oleh pemerintahan dalam kecamatan Labuhan Haji ini diantaranya dapat menghasilkan: 1. Peserta pelatihan diharapkan memiliki Kemampuan menguasai aplikasi perkuliahan secara online dengan berbagai jenis media aplikasi yang disediakan secara open source; 2. Mahasiswa tidak terdapat kendala dalam kegiatan akademik yang dilakukan seperti melangsungkan komunikasi dalam bentuk perkuliahan dan bimbingan dengan dosen; 3. Melatih dan membiasakan diri mengaplikasikan teknologi yang berbasis teknologi industri 4.0 4. Para peserta mampu menyerap dan mempraktekkan langsung isi materi pelatihan yang diberikan oleh tutor dalam pelatihan cara penggunaan aplikasi dari tingkat dasar sampai tingkat akhir. Ada banyak inisiatif yang bisa dilakukan untuk tetap bersiasat di tengah kesulitan. Di dunia pendidikan,

termasuk pendidikan tinggi, bisa memanfaatkan kemerdekaan berpikirnya untuk lepas dari masalah dan menatap masa depan dengan optimistis. Salah satu yang bisa dilakukan perguruan tinggi ialah ‘me-lockdown’ perkuliahan secara fisik tentu temporer sifatnya--dan memaksimalkan ‘open up’ kuliah model lain dengan memanfaatkan teknologi virtual dan digital. Revolusi industri 4.0 memungkinkan kita melakukan inisiatif terbaru untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, transfer informasi, dan pengetahuan. Dunia boleh mewabah dan terimpit oleh pertumbuhan yang melambat, tapi dunia pendidikan harus terus berlari demi melanjutkan peradaban. Memang tetap saja perjumpaan fisik tidak bisa dipinggirkan. Untuk momen seperti yudisium, wisuda, praktik kerja lapangan (PKL), juga kuliah kerja nyata (KKN), dan tentu saja kuliah secara ‘tradisional’, perjumpaan riil dan sosial harus dilakukan. Itu karena tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang di dalam UU No 12 tahun 2012 menerapkan nilai humaniora dan kebudayaan demi membentuk manusia Indonesia yang berkarakter harus dilakukan di dunia nyata. Perjumpaan fisik tetap tidak akan ditinggalkan meskipun kemajuan teknologi virtual dan digital semakin menebal. Meskipun wabah covid-19 ini akan berlangsung lama, kita harus memikirkan pola dan metode pembelajaran fisik dan sosial yang aman bagi semua orang. Perkembangan teknologi komunikasi dan digital memiliki peran signifikan yang bisa dimanfaatkan seluas-luasnya oleh para akademika untuk menatap hari depan lebih cerah. Selain dari itu juga, diharapkan dengan adanya pelatihan perkuliahan daring, mahasiswa mampu mengatasi kesulitan dalam menghadapi metode perkuliahan dimasa pandemic covid-19 ini hingga kegiatan dapat normal kembali seperti sedia kala. Harapannya kuliah daring ini semakin berguna, dan dengan pemanfaatan teknologi banyak mahasiswa mendapatkan mata kuliah tanpa terhalang oleh tempat dan waktu.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan yang berlangsung 26 Juli sampai dengan 22 Agustus 2020 ini adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu Dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan dharma penelitian, dimana Perguruan Tinggi diharapkan ada usaha secara sadar untuk mencegah terjadinya isolasi Perguruan Tinggi dari masyarakat dan lingkungannya, sehingga akan selalu ada keterkaitan atau bahkan kemandirian Perguruan Tinggi dan masyarakat.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Aceh Selatan merupakan unsur pelaksana akademik dan non akademik yang bertanggung jawab kepada Wadirl I berdasarkan statuta Politeknik Aceh Selatan yang bertugas mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tujuan dan sasaran Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Aceh Selatan, maka pencapaian yang dilakukan seperti meningkatkan mutu penelitian, terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, yang mendukung pembangunan daerah, menyelenggarakan Pertemuan ilmiah, melakukan kerjasama dalam berbagai kegiatan Penelitian.
4. Pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan menurut bentuknya yang didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai seperti Pendidikan Kepada Masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan hasil penelitian, kaji tindak, pengembangan wilayah, kuliah kerja nyata/ kuliah kerja usaha.
5. Dalam penulisan laporan hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat/ berupa pelatihan metode perkuliahan online atau yang dikenal juga dengan perkuliahan berbasis daring di Kecamatan Labuhanhaji ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah menyampaikan laporan hasil dari semua tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat/bakti sosial yang telah dilaksanakan dan penggunaan biaya anggaran yang telah dipakai selama berlangsungnya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Dikti. 2013. Panduan Pelaksanaan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX. Jakarta: Ditjen Dikti. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.02/2016.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2014, Pedoman Program Pengabdian Pada Masyarakat, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Mahadi, J. P. W., Diah Asrida, P., Luh, N., & Cahayani, P. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Interaktif Dalam Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(1), 125–132.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5759287>
- Media Indonesia, 2020. Tentang Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Daring(<https://mediaindonesia.com/read/detail/298964-covid-19-dan-pembelajarandaring>)
- LPPM , 2019 , Pedoman Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), Politeknik Aceh Selatan , Tapaktuan